

DAFTAR PUSTAKA

1. Suparmi, Supriatna. Faktor Risiko Kejadian Skabies Di Wilayah Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi. J Ilm Univ Batanghari Jambi [Internet]. 2015;15(2):87–93. Available from: <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/185>
2. Siregar GT. Pengaruh Penyuluhan Pencegahan Penyakit Skabies Terhadap Pengetahuan Santri Di Ponpes Al-Anshor Desa Manunggal Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan Tahun 2014. Sci J STIKes PRIMA JAMBI. 2015;4(1):60–6.
3. Setiawan P, Kurniawan B. Pengaruh Personal Hygiene dalam Pencegahan Penyakit Skabies. Majority. 2016;5(5).
4. WHO. Skabies [Internet]. 2020 [cited 2020 Nov 15]. Available from: <https://www.who.int.news-room/fact-sheet/detail/scabies>
5. IACS. Skabies [Internet]. 2014. Available from: <http://www.controlscabies.org/about-scabies>
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar [Internet]. Vol. 7, Expert Opinion on Investigational Drugs. Jakarta; 2013. Available from: [https://www.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil Riskesdas 2013.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesdas_2013.pdf)
7. Akhwati RR, Sahrudin, Karma I. Hubungan pengetahuan, personal hygiene , dan kepadatan hunian dengan gejala penyakit skabies pada santri di pondok pesantren darul muklisin kota kendari 2017. J Ilm Mhs Kesehat Masy [Internet]. 2017;2(6):1–8. Available from: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/viewFile/2914/2173>
8. Nisa FR, Desi R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies pada Santri Putra di Pondok Pesantren Darurrahmah Gunung Putri Bogor. J Kesehat Masy [Internet]. 2019;3(1):16–23. Available from: <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>
9. Majid R, Dewi R, Astuti I, Fitriyana S. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pesantren Kabupaten Bandung Tahun 2019. J Integr Kesehat dan Sains [Internet]. 2020;2(2):160–4. Available from: <https://ejournal.unisaba.ac.id/index.php/jiks/article/view/5590/pdf>
10. Rofifah TN, Lagiono, Budi U. Hubungan Sanitasi Asrama Dan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Al Ikhsan Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun 2018. Keslingmas [Internet]. 2018;38(1):102–10. Available from: <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/keslingmas/article/view/4081>
11. Wulandari A. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah. Glob Heal Sci. 2018;3(4):322–8.
12. Sholihah Q. Relationship between Knowledge , Environmental Sanitation and Personal

- Hygiene with Scabies (Observational study in the Diamond Miners Community of Cempaka District Banjarbaru South Kalimantan). *Sci Res J.* 2015;III(Vii):25–30.
13. Mayrona CT, Subchan P, Widodo A. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *J Kedokt Diponegoro* [Internet]. 2018;7(1):100–12. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico>
 14. Norhalida R, Syamsul A, Endang P. Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Skabies. *Dunia Keperawatan.* 2016;4(1):43–7.
 15. Kholillah S, Dhermawan SH, M MY. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Madani Unggulan, Kabupaten Bintan. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2020;9(3):144–52.
 16. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Profil Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2014. 2014.
 17. Dinas Kesehatan Kabupaten Tebo. Profil Kesehatan Kabupaten Tebo 2015. Tebo; 2015.
 18. Puskesmas Rimbo Bujang IX. Profil Puskesmas Rimbo Bujang IX 2020. Rimbo Ulu; 2020.
 19. Pondok Pesantren Darul Hikam. Profil Pondok Pesantren Darul Hikam 2020. Rimbo Ulu; 2020.
 20. Purnama SG. Diktat Dasar Kesehatan Lingkungan. Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2018. 1–97 p.
 21. Adriansyah AA. Keterkaitan Antara Sanitasi Pondok Pesantren Dengan Kejadian Penyakit Yang Dialami Santri Di Pondok Pesantren Sunan Draja. *Med Technol Public Heal J.* 2017;1(1).
 22. Sungkar S, Park S. Skabies. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2016.
 23. Tan ST, Angelina J, Krisnataligan. Scabies : Terapi Berdasarkan Siklus Hidup. *Contin Med Educ.* 2017;44(7):507–10.
 24. Kesmas. Sanitasi Perumahan dan Rumah Sehat. *Indones Public Heal* [Internet]. 2016; Available from: <http://www.indonesian-publichealth.com/perumahan-dan-rumah-sehat/>
 25. Harto T. Hubungan Kondisi Ventilasi Dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya Baturaja Timur Tahun 2019. *J MASKER Med* [Internet]. 2020;8(1). Available from: <https://ejournal.stikesmp.ac.id/>
 26. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Penyehatan dalam Rumah. Jakarta; 2011.
 27. Argentina C. Penyakit-penyakit yang Bisa Ditularkan Melalui Mulut dan Tenggorokan. 2020; Available from: <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2696697/penyakit-penyakit-yang-bisa-ditularkan-melalui-mulut-dan-tenggorokan>
 28. World Health Organization (WHO). Planet Kita Kebersihan Kulit. In Yogyakarta: Gajah

Mada Univesity Press; 2001.

29. Nugroho A. Peran tanah sebagai reservoir penyakit. *J Vektora*. 2014;6(1):27–32.
30. Krakatau H care. Mengenal, Penyakit Tular Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit. Available from: <https://krakataumedika.com/info-media/artikel/mengenal-penyakit-tular-vektor-dan-binatang-pembawa-penyakit>
31. Rejeki S. Sanitasi, Hygiene, dan Kebersihan & Keselamatan Kerja (K3). Bandung: Rekayasa Sains; 2015.
32. Sudirman N, Saleh M, Susilawaty A, Basri S. Kondisi Sanitasi Lingkungan Pondok Pesantren di Kota Makassar Tahun 2018. *Higiene*. 2018;5(1).
33. Fitria A. Kesehatan Masyarakat Sanitasi dan Lingkungan. Diah R, editor. Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara; 2016.
34. Syahrir S, Syamsul M, Aswadi, Dkk. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. *Higiene*. 2019;5(1):52–9.
35. Mathofani PE, Annissa, Metalia RP. Determinan Pemanfaatan Jamban Keluarga pada Keluarga. *Faletehan Heal J* [Internet]. 2020;7(1):68–74. Available from: www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs.index.php/FHJ
36. Kesmas. Standar Jamban Keluarga. [Internet]. *Indonesi Public Health*. 2020. Available from: <http://www.indonesian-publichealth.com/syarat-jamban-keluarga/>
37. Kesmas. Syarat Sanitasi Sampah [Internet]. *Indonesi Public Health*. 2016. Available from: <http://www.indonesian-publichealth.com/sanitasi-sampah/>
38. Utama SYA, Inayati A, Sugiarto. Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan. *Din Kesehat J Kebidanan dan Keperawatan* [Internet]. 2019;10(2):820–32. Available from: <http://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id>
39. Supit IANSACK j, A HL. Perencanaan Sistem Penyediaan Air Bersih Di Desa Bolaang Mongondow Timur. *J Sipil Stat*. 2016;4(11):705–14.
40. Kementrian Pekerjaan Umum Ripublik Indonesia. Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum [Internet]. Nomor: 18/PRT/M/2007 Jakarta; 2007. Available from: http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/Permen_PU_No_18_Tahun_2012_-_PEDOMAN_PEMBINAAN_PENYELENGGARAAN_SPAM.pdf
41. Robbi MFK, Khomsatun. Studi Tentang Sanitasi Sarana Air Bersih Kecamatan Purwokerto Utara Tahun 2018. *Keslingmas*. 2018;38(1):111–8.
42. Kesmas. Syarat Sarana Penyediaan Air Bersih [Internet]. *Indonesi Public Health*. 2017. Available from: <http://www.indonesian-publichealth.com/syarat-sarana-penyediaan-air-bersih>

43. Purnama SG. Diktat inspeksi sanitasi lingkungan. Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2017.
44. Tahir MA. Studi Tentang Sanitasi Sarana Air Bersih Kecamatan Purwokerto Utara Tahun 2018. K. J Malige Arsit. 2019;1(1):9–18.
45. Rahmah NA. Gambaran Sanitasi Lingkungan Perumahan Y Di Kabupaten Banyuwangi. J Kesehat Masy. 2018;17(1).
46. Sari NP, Mursyida S. Analisis Personal Higiene dan Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ikhwani Kota Pekanbaru tahun 2017. J Kesehat Komunitas [Internet]. 2018;4(2):63–7. Available from: <http://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/196>
47. Kesmas. Standar Personal Hygiene [Internet]. Indonesi Public Health. 2017. Available from: <http://www.indonesian-publichealth.com/standar-personal-hygiene/>
48. Parman, Hamdani, Rachman I, Dkk. Faktor Risiko Hygiene Perorangan Santri Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Skabies Di Pesantren Albaqiyatussholihah Tanjung Jabung Barat Tahun 2017. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2017;17(3):243–52.
49. Pandowo H, Kurniasari C. Pemahaman Personal Hygiene melalui Pendidikan Kesehatan pada Penghuni Lapas Perempuan Kelas II B Yogyakarta. J Community Empower. 2019;1(1):18–23.
50. Din BCN, Sibuea S. Penatalaksanaan Penyakit Skabies Pada Laki-Laki Usia 42 Tahun Dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga. Medula. 2020;10(2):241–50.
51. Irfan, Dilianty OM. Personal Hygiene and Scabies Incidence on Scavengers in Alak Lanfill Kupang City. Int J Sci Basic Appl Res [Internet]. 2016;29(6):76–82. Available from: <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
52. Indriati, Setyowati T, Abidin MZ. The Effectiveness of Health Promotion in Reducing of Skabies In The Islamic Boarding School. J Nurishing Pract. 2019;3(1):8–13.
53. Ichwanudin. Kajian Dampak Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Terhadap Akses Sanitasi di Kabupaten Wonogiri. J Kesehat Lingkung Indones. 2016;15(2):46–9.
54. Achmadi UF. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Kesmas Natl Public Heal J [Internet]. 2009;3(4):147. Available from: <http://journal.fkm.ui.ac.id/index.php/kesmas/article/view/217/0>
55. Irmawanti, Nurhaedan. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
56. kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Nomor 736/Menkes/Per/vi/2010 Jakarta; 2010.
57. Dwiwanto D. 6 Cara Membersihkan Kasur Biar Tidur Lebih Nyaman. In: Rumah123.com [Internet]. 28 April 2020; 2020. Available from: <https://artikel.rumah123.com/6-cara-membersihkan-kasur-biar-tidur-lebih-nyaman->

58. Priyoto Hastono S. Analisis Data pada Bidang Kesehatan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Perasada; 2016.
59. Arifuddin A, Kurniawan H, Fitriani. Faktor Risiko Kejadian Scabies Di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. J Ilm Kedokt [Internet]. 2016;3(3):40–59. Available from: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MedikaTadulako/article/download/9274/7367>
60. LeMone, Priscilla, Dkk. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Vol.2 Edis. Jakarta: EGC; 2016.
61. Tansil, Sukmawati, Darmawan H. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
62. Djuanda. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Edisi.5. Jakarta: FKUI; 2010.
63. Sadidah HN. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Kulit Skabies Pada Santri Mts Pondok Pesantren Ibnu Ajhari Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi Tahun 2019. 2019; Available from: http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:mmxv8jpW2ycJ:scholar.google.com/+hubungan+faktor+sanitasi+lingkungan+dengan+gejala+skabies&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2017&authuser=4
64. Fitria N, Tosepu R, Kesehatan F, Universitas M, Oleo H, Kendari K, et al. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Higiene Perorangan Dengan Keluhan Penyakit Skabies Pada Anak-Anak di Panti Asuhan Amaliyah Kota Kendari Tahun 2019. 2020;1(03).
65. Nadiya A, Listiawaty R, Wuni C. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Penyakit Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Sa'Adatuddaren. Contag Sci Period J Public Heal Coast Heal. 2020;2(2):99.
66. Sa'adatin. Hubungan Hygiene Perorangan, Sanitasi Lingkungan dan RiwayatKontak dengan Kejadian Skabies. J Kesehat Masy. 2015;10(1):39–46.
67. Farihah U, Azizah R. Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berhubungan dengan Skabies di Pondok Pesantren Qomaruddin Kabupaten Gresik. Dep Kesehat Lingkung Fak Kesehat Masy Univ Airlangga. 2017;53(9):1689–99.
68. Ramadlon S, Hilal N, Legiono. Hubungan Praktik Personal Hygiene Dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun 2016. 2017;36(3). Available from: <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/keslingmas/article/view/2993/0>
69. Yuanita S, Gustia R, Anas E. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2015. J Kesehat Andalas [Internet]. 2018;7(1). Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/779>
70. Handari SRT, Yamin M. Analisis Faktor Kejadian Penyakit Skabies di Pondok Pesantren An-Nur Ciseeng Bogor 2017. J Kedokt dan Kesehat [Internet].

2018;14(2):74–82.

Available

from:

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/viewFile/2734/2490>

71. Makarim FR. 4 Jenis Penyakit Kulit yang Perlu Diwaspadai. 2021; Available from: <https://www.halodoc.com/artikel/4-jenis-penyakit-kulit-yang-perlu-diwaspadai>
72. Abdi H. Sabun Batang vs Sabun Cair, Ini Kelebihan dan Kekurangannya pada Kulit. 2019; Available from: <https://hot.liputan6.com/read/4042127/sabun-batang-vs-sabun-cair-ini-kelebihan-dan-kekurangannya-pada-kulit>
73. Sonata PR. Hubungan Antara Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Penyakit Skabies Di Pondok Pesantren Al-Hasani Komyos Sudarso. 2014; Available from: <http://repository.unhumpnk.ac.id/240/1/9.jurnal.docx>
74. Prasetyo D. 5 Cara Menjaga Kebersihan Handuk dari Kuman Penyakit. 2021; Available from: <https://www.popmama.com/life/home-and-living/fx-dimas-prasetyo/cara-menjaga-kebersihan-handuk-keluarga-dari-kuman-penyakit/3>
75. Musyafa F. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Tegalarum Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun; 2017.